

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Metode dalam penelitian ini merupakan metode penelitian eksperimen (*Experimental Research*). Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Kondisi yang terkendalikan di maksud adalah adanya hasil dari penelitian dikonversikan ke dalam angka-angka, untuk analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2014: 107). Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2014: 109) bahwa *pre-eksprimental design*, desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen. Bentuk *pre-experimental desain* penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2014: 110). Dimana dalam desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok subjek dan melakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan hasil sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subjek. (Ricci Rahmatillah et al., 2018)

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Post Test
Kelas Ekperimen	0_1	X	0_2
Kelas Kontrol	0_1	-	0_2

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Pemberian Perlakuan dengan Model *Ibrah Mauidzah*

0_1 : Tes awal sebelum diberikan perlakuan

0_2 : Tes akhir setelah diberikan perlakuan

Erlyana Febrianti, 2025

PENGARUH METODE IBRAH MAUIDZAH PADA PEMBELAJARAN PAI TERHADAP KARAKTER KEAGAMAAN SISWA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Sampel

Sampel merupakan individu yang terlibat dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, sampel adalah siswa kelas VIII dan IX di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Sindang Resmi Kabupaten Bandung pada tahun ajaran 2023/2024. Kelas VIII akan diberi perlakuan untuk mengkaji hasil penerapan metode *ibrah mauidzah* jika diterapkan pada PAI.

3.3 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Plus Sindang Resmi yang berjumlah 62 anak yang semuanya dijadikan sebagai subjek dalam penelitian. Sementara kelas IX, 45 orang untuk mengisi kuisioner yang diberikan oleh peneliti.

3.4 Identifikasi Variabel

Sebuah penelitian, variabel merupakan hal yang sangat penting. Variabel sangat menentukan kearah mana penelitian tersebut akan berjalan. Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian atau sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. 3 Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini yaitu Metode *Ibrah Maudzah*, yang kemudian dalam penelitian ini disebut dengan variabel (X).

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Karakter Keagamaan, yang kemudian dalam penelitian ini disebut dengan variabel (Y). (Komalasari, 2018)

3.5 Instrumen Penelitian

Peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

Erlyana Febrianti, 2025

PENGARUH METODE IBRAH MAUIDZAH PADA PEMBELAJARAN PAI TERHADAP KARAKTER KEAGAMAAN SISWA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.1 Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Arikunto, 2010: 194). Peneliti menggunakan jenis angket, yaitu angket tertutup yang didalamnya terdapat alternatif jawaban yang disediakan peneliti. Angket dibedakan menjadi berbagai jenis tergantung pada sudut pandangnya. Salah satu jenis angket dilihat dari sudut pandang cara menjawabnya dibedakan kedalam dua jenis, yaitu angket terbuka dan tertutup. Peneliti dalam penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan jenis angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya. Skala pengukuran angket yang digunakan peneliti adalah *Skala likert*. *Skala Likert* skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu permasalahan tertentu (Sugiyono, 2017: 134). Permasalahan tertentu tersebut ditentukan oleh peneliti secara spesifik untuk kepentingan penelitian kemudian permasalahan tersebut juga yang dijadikan peneliti sebagai variabel penelitian. (Alifah, 2020)

Peneliti menentukan permasalahan dalam penelitian, yaitu mengenai pengaruh Metode *Ibrah Mauidzah* terhadap karakter keagamaan siswa, sehingga lembar angketnya akan berkaitan dengan permasalahan tersebut. Peneliti menggunakan lembar angket dengan menggunakan *Skala Likert*. Memiliki alternatif jawaban dan diberi skor sebagai berikut :

- | | |
|---------------------|----------|
| 1. S = Selalu | skor= 3 |
| 2. JR= Jarang | skor = 2 |
| 3. TP =Tidak Pernah | skor = 1 |

Dalam penentuan skor pernyataan positif bergerak dari 3 ke 1, sedangkan dalam skor pernyataan negatif bergerak dari 1-3, dengan uraian sebagai berikut :

Jawaban butir positif

- | | |
|------------------|-----|
| a. Selalu/Sering | = 3 |
| b. Jarang | = 2 |
| c. Tidak Pernah | = 1 |

Jawaban butir negatif

- | | |
|------------------|-----|
| a. Selalu/Sering | = 1 |
|------------------|-----|

Erlyana Febrianti, 2025

PENGARUH METODE IBRAH MAUIDZAH PADA PEMBELAJARAN PAI TERHADAP KARAKTER KEAGAMAAN SISWA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan upi.edu

- b. Jarang = 2
c. Tidak Pernah = 3

1) Menyusun Item pernyataan angket

Dalam penyusunan angket peneliti mengambil angket dari Prof. Munawar Rahmat, M.Pd, tentunya dengan sedikit perubahan yang dilakukan dalam penyusunan kalimat agar mudah dipahami oleh siswa SMP, angket tersusun dalam 40 pernyataan yang memuat pernyataan positif dan negatif.

2) Mengonsultasikan instrumen

Peneliti melakukan validasi ulang kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2.

3) Melakukan expert judgement

Peneliti meminta pendapat dan masukan terhadap kelayakan instrumen untuk digunakan dan diberikan kepada siswa SMP kepada para ahli, adapun jumlah ahli yang menilai yaitu :

- a. Dr. Fahrudin, M.Ag.
b. Dr. Agus Fakhrudin M.Pd.
c. Dr. Wawan Hermawan, M.Ag.

4) Melakukan uji coba instrumen

Uji coba instrumen ini dilakukan kepada siswa diluar target penelitian,

Uji coba ini dilakukan di SMP Plus Sindang Resmi dengan jumlah 45 responden.

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen Karakter Keagamaan

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor Item		Jumlah
				Positif	Negatif	
Karakter Keagamaan	Kejujuran	Berkata Benar	<i>Likert</i>	1,11,21,37,38	8,12,36,40	9
		Amanah		3,5,7,9,17,23,25,27,31	4,10,22,26,28,30,	15
		Tidak Berdusta		35,29	24,34,16	5

		Menepati Janji	39	2,34	2
		Fair/Adil	33	18,32	3
	Empati		13,15,19	6,14,20	6

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen

3.5.2 Observasi

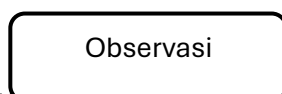
Metode Observasi adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dnga sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. (Mhd Panerangan Hasibuan*, 2023)

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan dan mendapatkan sumber primer tentang hubungan budaya organisasisekolah terhadap motivasi kerja guru. Menurut Sugiyono (2017:240) mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Prawiyogi et al., 2021)

3.6 Prosedur Penelitian

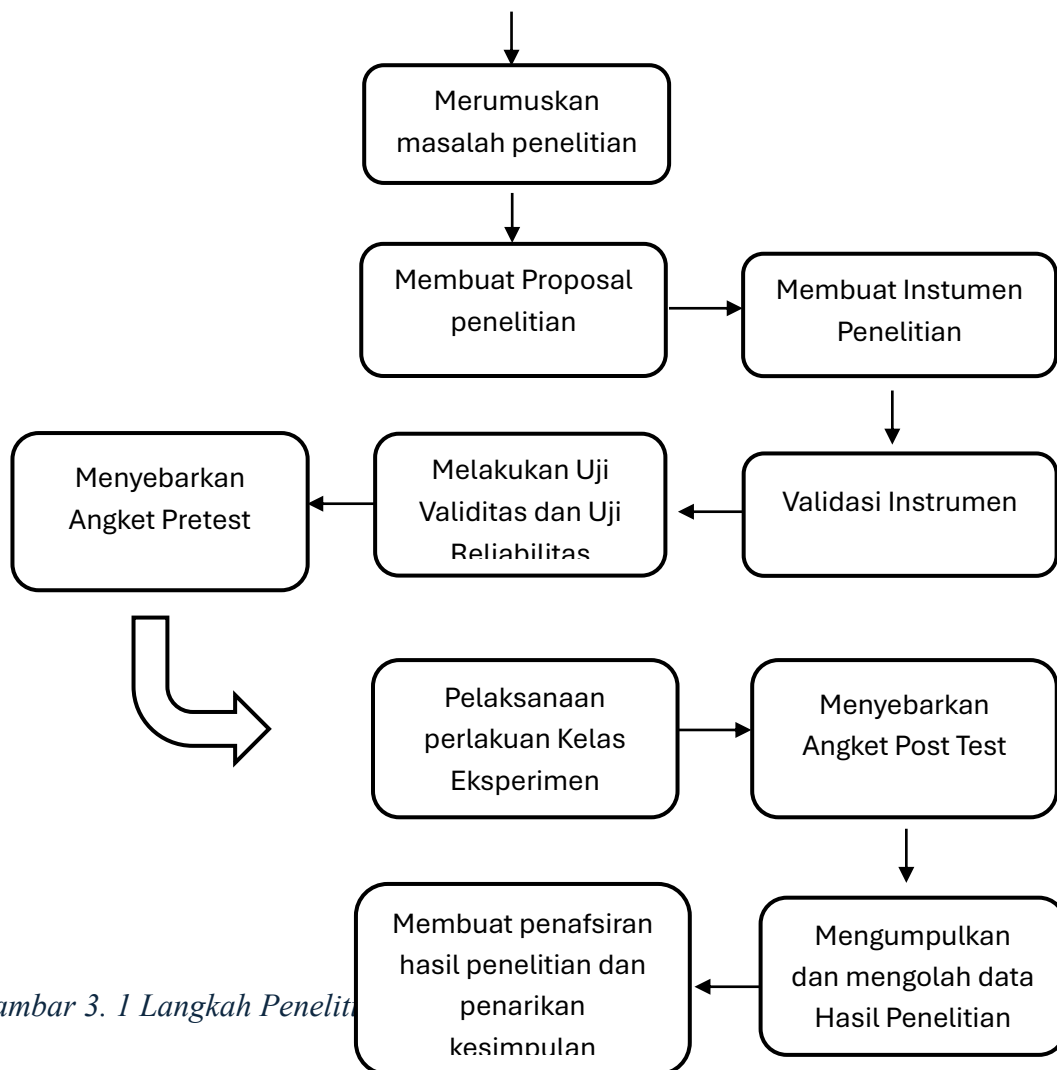
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian



Erlyana Febrianti, 2025

PENGARUH METODE IBRAH MAUIDZAH PADA PEMBELAJARAN PAI TERHADAP KARAKTER KEAGAMAAN SISWA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan upi.edu



Gambar 3. 1 Langkah Penelitian

3.7 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah diajukan. Tujuan dari analisis data adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Proses analisis data mencakup langkah-langkah seperti mengeksplorasi hubungan antara

variabel dependen dan variabel independen, serta menggunakan perangkat lunak seperti SPSS Versi 29 untuk menginterpretasi hasilnya.

1. Uji Validitas

Pentingnya uji validitas instrumen terletak pada kebutuhan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur dengan akurat apa yang dimaksudkan dalam penelitian. Dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas, instrumen dianggap valid jika mampu secara tepat mengungkapkan data dari variabel yang ditetapkan, sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan keadaan sebenarnya dari objek penelitian. Untuk menganalisis uji validitas ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 29 dengan menggunakan rumus. Adapun rumus untuk mengukur uji validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien antara Variabel Aktif dan Atribut

n : Jumlah sampel

X : Jumlah Skor item

Y : Jumlah skor total Distribusi/table

Kaidah keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid atau *drop out* Uji validitas dilakukan terhadap 45 responden dengan 40 pertanyaan mengenai Karakter keagamaan siswa, selanjutnya pengambilan keputusan pada setiap pertanyaan dapat dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r tabel.

Tabel 3. 3 Uji Validitas Instrumen Pertanyaan Karakter Keagamaan

Butir Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,2324	0,294	Valid
2	0,6173		Valid
3	0,1283		Valid
4	0,5486		Valid
5	0.0849		Tidak valid
6	0,4614		Valid
7	0,2075		Valid
8	0,4101		Valid
9	0.4614		Valid
10	0,6941		Valid
11	0,5847		Valid
12	0,5241		Valid
13	0,2643		Valid
14	0,2156		Valid
15	0,1285		Valid
16	0,3423		Valid
17	0,3724		Valid
18	0,4845		Valid
19	0,2510		Valid
20	0,3953		Valid
21	0,3406		Valid
22	0,3987		Valid

23	0,0422		Tidak Valid
24	0,4019		Valid
25	0,3902		Valid
26	0,4964		Valid
27	0,0307		Tidak valid
28	0,4582		Valid
29	0,2238		Valid
30	0,3163		Valid
31	0,4012		Valid
32	0,4701		Valid
33	0,5308		Valid
34	0,2657		Valid
35	0,2274		Valid
36	0,5463		Valid
37	0,5317		Valid
38	0,3924		Valid
39	0,4755		Valid
40	0,3338		Valid

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas, untuk nilai r tabel 2,94 dan angka tersebut diperoleh dari nilai signifikansi 0,05 dengan uji satu sisi dengan jumlah sampel responden sebanyak 45 responden. Selanjutnya apabila nilai r hitung keseluruhan butir pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,294 maka butir pertanyaan dinyatakan valid, untuk mengambil keputusan valid menggunakan penelitian yang tidak ideal yakni selama nilai r hitung tidak kurang dari 0,05 maka dianggap valid adapun butir pertanyaan yang valid sebanyak 37 butir pertanyaan yaitu butir 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40. Sedangkan item yang tidak valid yaitu 5, 23 dan 27, untuk item pernyataan butir 5,23 dan 27 diperbaiki pertanyaan dan di ikut sertakan dalam proses analisis berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Erlyana Febrianti, 2025

PENGARUH METODE IBRAH MAUIDZAH PADA PEMBELAJARAN PAI TERHADAP KARAKTER KEAGAMAAN SISWA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji reliabilitas adalah suatu metode untuk menunjukkan seberapa dapat diandalkan hasil penggunaan suatu alat ukur. Keberhasilan pengukuran harus mencerminkan tingkat konsistensi atau keandalan alat ukur tersebut. Adapun dalam menunjukkan tingkat tinggi rendahnya secara empirik dapat dilihat dari nilai yang disebut koefisien reliabilitas. Adapun dalam penerapannya menggunakan koefisien nilai *Cronbach Alpha*

1. Alpha > 0,90 dinyatakan reliabilitas sempurna
2. Alpha 0,70-0,90 dinyatakan reliabel tinggi
3. Alpha 0,50-0,70 dinyatakan reliabel moderat
4. Alpha < 0,50 dinyatakan reliabel rendah

Tabel 3.4 Uji Alpha Untuk Variabel Karakter Keagamaan

No	Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
1	Karakter Keagamaan	0,815292471	<i>Reliable</i>

Tabel 3. 4 Uji Alpha Untuk Variabel Karakter Keagamaan

Pada tabel 3.4 pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan alat ukur nilai *Crombasch Alpha* dengan skor Alpha 0,70 dan mendapatkan skor nilai koefisien *alpha* sebesar 0,815292471. Dengan demikian nilai koefisien *alpha* > dari koefisien korelasi 0,294 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan pada kuesioner tersebut dapat dinyatakan reliabel.

3. Uji Homogenitas

Setelah memastikan kedua sampel penelitian memiliki distribusi normal, langkah berikutnya adalah mengevaluasi homogenitas datanya. Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah data tersebut memiliki tingkat keseragaman atau tidak. Peneliti menggunakan One Way ANOVA (*Analysis Of Variance*) dalam perangkat lunak statistic SPSS untuk menganalisis tabel ANOVA, dengan ketentuan:

H0: Variansi kedua populasi homogen

H1: Variansi kedua populasi tidak homogen

Jika probabilitas > tabel 0,05 maka H0 diterima

Erlyana Febrianti, 2025

PENGARUH METODE IBRAH MAUIDZAH PADA PEMBELAJARAN PAI TERHADAP KARAKTER KEAGAMAAN SISWA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan upi.edu

Jika probabilitas < tabel 0,05 maka H1 ditolak

Adapun rumus One Way ANOVA (Analysis Of Variance) adalah sebagai berikut:

Source of variation	Sum of Squares	Degrees of Freedom	Mean of Squares (MS)	F
Within	$SSW = \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^l (x - \bar{x}_i)^2$	$df_w = k - 1$	$MSW = \frac{SSW}{df_w}$	$F = \frac{MSB}{MSW}$
Between	$SSB = \sum_{i=1}^k (x - \bar{x}_i)^2$	$df_b = n - k$	$MSB = \frac{SSB}{df_b}$	
Total	$SST = \sum_{i=1}^n (x - \bar{x}_i)^2$	$df_t = n - 1$		

Keterangan:

F :Koefisien Anova

MSB : Rata-rata jumlah kuadrat antar kelompok

MSW : Jumlah rata-rata kuadrat dalam kelompok

MSE : Jumlah rata-rata kuadrat karena kesalahan

SST : Jumlah total kuadrat

P : Jumlah populasi

N : Jumlah sampel dalam suatu populasi

SSW : Jumlah kuadrat dalam grup

SSB : Jumlah Kuadrat antar kelompok

SSE : Jumlah kuadrat karena kesalahan

S : Simpangan baku sampel

N : Jumlah total observasi

Erlyana Febrianti, 2025

PENGARUH METODE IBRAH MAUIDZAH PADA PEMBELAJARAN PAI TERHADAP KARAKTER KEAGAMAAN SISWA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	2.006	1	58	.162
	Based on Median	1.833	1	58	.181
	Based on Median and with adjusted df	1.833	1	57.745	.181
	Based on trimmed mean	2.016	1	58	.161

Tabel 3. 5 Tests of Homogeneity of Variances

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai sig 0,161 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen dinyatakan homogen, artinya kedua kelas memiliki Karakter keagamaan yang sama.

Untuk memperkuat uji homogenitas penulis melakukan Uji ANOVA sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji ANOVA

Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	437.400	1	437.400	6.157	.016
Within Groups	4120.200	58	71.038		
Total	4557.600	59			

Tabel 3. 6 Hasil Uji ANOVA

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai sig 0,016 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan homogen, artinya kedua kelas memiliki karakter keagamaan yang sama.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Independent Sample Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	2.006	.162	2.481	58	.008	.016	5.400	2.176	1.044	9.756
	Equal variances not assumed			2.481	56.544	.008	.016	5.400	2.176	1.041	9.759

Dari tabel 3.7. dapat dilihat bahwa nilai sig 0,016 lebih besar dari 0,05 maka kedua kelas dinyatakan homogen atau sama dalam karakter keagamaannya.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji Independent Sample T-Test dan paired Samples T-Test. Uji Independent Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua kelas yang

Erlyana Febrianti, 2025

PENGARUH METODE IBRAH MAUIDZAH PADA PEMBELAJARAN PAI TERHADAP KARAKTER KEAGAMAAN SISWA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbeda, yaitu kelas kontrol dan kelas Eksperimen. Uji Paired Sample t-Test bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *ibrah mauidzah* pada pembelajaran PAI terhadap Karakter keagamaan (Kejujuran dan Empati) siswa pada kelas eksperimen. Adapun uji hipotesis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan rumus. Adapun rumus independent sample T-Test sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

t : nilai t hitung

\bar{x} : rata-rata sample

μ : nilai parameter

s : standar deviasi sample

n : jumlah sample

Pengambilan keputusan dalam uji paired sample T-test dapat mengacu pada dua hal, yaitu:

Jika nilai sigfikasi $< 0,05$ maka variabel Aktif berpengaruh terhadap variable Atribut

Jika nilai sigfikansi $> 0,05$ maka variabel Aktif tidak berpengaruh terhadap variabel Atribut

5. Uji Kategori Tafsiran Karakter Keagamaan

Tabel 3.8 Kategori Tafsiran Karakter Keagamaan

Skor	Tafsiran
93-111	Tinggi
56-92	Sedang
37-55	Rendah

Tabel 3. 8 Kategori Tafsiran Karakter Keagamaan